

Belanja Negara Berkualitas, Tingkatkan Ketahanan Fiskal

JAKARTA (IM) - Belanja negara yang berkualitas merupakan bentuk kehadiran negara melalui dukungan APBN untuk penguatan ekonomi sekaligus meningkatkan ketahanan fiskal.

Dalam hal ini, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan bahwa pada kuartal pertama tahun 2024, pemerintah pusat telah membelanjakan anggaran sebesar Rp 427,6 triliun atau 17,3 persen dari target APBN. Angka ini menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 23,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Menurutnya, kenaikan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aktivitas penyelenggaraan Pemilu.

"(Selain itu) Kemudian juga ada beberapa bantuan sembako pangan. Dan kalau kita lihat realisasi subsidi juga cukup besar mempengaruhi dari sisi belanja non Kementerian/Lembaga (K/L) kita," ungkapnya pada konferensi APBN Kita edisi April 2024, di kantor Kementerian Keuangan, di Jakarta dikutip dari laman Kemenkeu, Jumat (26/4).

Sri Mulyani menjelaskan bahwa hingga akhir Maret 2024, belanja K/L telah mencapai 20,4 persen dari pagu yang telah ditetapkan yaitu Rp 222,2 triliun. Dimana terjadi peningkatan signifikan pada

komponen belanja pegawai sebesar 42,8 persen dibandingkan periode yang sama dari tahun sebelumnya. Utamanya dikarenakan kenaikan gaji pegawai dan pensiunan, serta pemberian penuh 100 persen tunjangan pada THR.

Selain belanja pegawai, Menkeu juga menyebut terdapat kenaikan pada belanja barang hingga mencapai Rp 80,6 triliun atau 38,9 persen, disebabkan belanja operasional terkait Pemilu. Sementara, belanja modal dan bantuan sosial juga dikatakan Menkeu menunjukkan kenaikan yang cukup impresif dibandingkan tahun sebelumnya.

"Untuk belanja bansos yang mencapai Rp 43,3 triliun, ada kenaikan dari tahun lalu yang base nya rendah yaitu Rp 35,9 triliun," sambung Menkeu.

Sementara, selain belanja K/L juga terdapat belanja non K/L yang realisasinya sudah mencapai Rp 205,4 triliun atau setara 14,9 persen dari pagu. Menkeu menyebutkan, pemberian subsidi dan kenaikan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi penyumbang terbesar dalam realisasi belanja tersebut.

"Debitur KUR jumlah orangnya meningkat 937,4 (ribu) dan itu cukup baik karena memang kita berharap akan lebih banyak dan lebih merata, jadi naiknya 88,6 persen," ucapnya. ● pan

MENTERI KOPERASI UKM HADIRI PLUT KUMKM SUMMIT 2024 DI MALANG

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki (kiri) melihat dokumentasi komunitas kreatif saat menghadiri Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) Summit 2024 di Gedung Malang Creative Centre, Jawa Timur, Jumat (26/4). Kegiatan yang berlangsung selama empat hari tersebut diadakan sebagai upaya transformasi terhadap layanan PLUT KUMKM di daerah dengan penggunaan teknologi agar mampu mendorong dan meningkatkan kreatifitas para pelaku UMKM dalam membuat produk yang lebih berkualitas.



RI Jalin 13 Perjanjian Kerja Sama Industri pada Hannover Messe 2024

Menyoroti relevansi kesepakatan dengan visi pembangunan industri masa depan, Eko S.A Cahyanto menyatakan, kesepakatan dari Hannover Messe dan program kegiatan bersama yang sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0 dapat mendukung percepatan transformasi teknologi 4.0 dan penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) industrinya.

JAKARTA (IM) - Keikutsertaan Indonesia dalam Hannover Messe 2024 bertujuan untuk mewujudkan kerja sama industri dan penanaman modal asing. Pada penyelenggaraan ajang pameran industri terkemuka dan berpengaruh di dunia tersebut tahun ini, target partisipasi tersebut sukses tercapai dengan terjalannya tiga belas kerja sama industri baru dengan nilai hingga lebih dari Rp5 triliun.

"Terjalannya 13 perjanjian kerja sama industri baru ini adalah langkah signifikan menuju arah pembangunan industri yang berkelanjutan," kata Plt. Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian, Eko S.A Cahyanto dalam

pernyataannya di Hannover, Jerman, Kamis (25/4) waktu setempat, dikutip dari laman Kemenperin, Jumat (26/4).

Menyoroti relevansi kesepakatan dengan visi pembangunan industri masa depan, Eko menyatakan, kesepakatan dari Hannover Messe dan program kegiatan bersama yang sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0 dapat mendukung percepatan transformasi teknologi 4.0 dan penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) industrinya.

Tiga belas perjanjian kerja sama yang telah ditandatangani sampai hari ketiga Hannover Messe 2024, di antaranya TechnoGIS dan FRAUNHOFER IPK untuk kolaborasi penelitian dan pengembangan pemantauan

hutan kebakaran. Kemudian, dengan AI Drone, TechnoGIS dan Preneu Co., Ltd untuk distribusi dan pengembangan pemetaan drone di Indonesia dan Asia. Selanjutnya, perjanjian kerja sama antara Wuhan Geosun Navigation Technology dan Geomars mengenai distribusi LiDAR untuk pemetaan 3D.

Dua kesepakatan lainnya merupakan kerja sama antara Solusi247 dengan MetalogikaGmbH untuk proyek pembuatan produk embedded system dan outsourcing, serta perjanjian kemitraan strategis antara Techbros dengan Seed Technology Co., Ltd. Selain itu, Nusantara Capital Authority juga melakukan penandatanganan dua letter of intent (LoI) dengan ATMI

IGI dan Solinatra BV sebagai langkah awal untuk menjalin kerja sama lebih lanjut.

Sebelumnya, lima kesepakatan telah ditandatangani pada saat pembukaan Paviliun Indonesia, Senin (22/4) lalu, yang disaksikan langsung oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, di antaranya kerja sama pada sektor daur ulang limbah untuk kawasan industri di Kepulauan Riau, penandatanganan kerja sama antara Ecadin dengan TUV Nord, PT Stechoq Robotika dengan Beckhoff untuk pengembangan learning system dan medical grade ventilator, PT Stechoq Robotika Indonesia dengan Noyatech untuk pengembangan produk pembelajaran, monitoring produc-

tion, dan terakhir ATMI IGI Center dengan Solinatra BV.

Perjanjian kerja sama dengan nilai total lebih dari Rp5 Triliun tersebut merupakan wujud komitmen Indonesia untuk berkolaborasi dengan negara mitra lainnya dalam meningkatkan rasa saling percaya dan pengertian serta memperkuat kolaborasi demi masa depan.

Sepanjang tahun 2023, realisasi investasi Indonesia mencapai Rp1.418,9 triliun, melampaui target yang sebelumnya ditetapkan sebesar Rp1.400 triliun (data BKPM). Angka tersebut merupakan rekor tertinggi dalam 30 tahun terakhir dengan sektor industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar investasi asing langsung (FDI). ● dro

LEMIGAS Terus Berinovasi Jaga Kinerja Produksi Sumur Migas

JAKARTA (IM) - LEMIGAS Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus melakukan inovasi untuk menjaga kinerja produksi sumur minyak dan gas bumi (migas) nasional tetap andal.

Kepala LEMIGAS Kementerian ESDM Mustafid Gunawan mengatakan sebagai Unit Pengujian Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, LEMIGAS telah mengembangkan formulasi fluida kompleks berbasis garam organik sitrat yang aman untuk peralatan produksi dan lingkungan.

"Produk inovasi ini diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam menjaga integritas sumur dan kelancaran operasi produksi migas," ujar Mustafid dalam keterangannya, di Jakarta, Jumat (26/4).

Dikutip dari Antara, Mustafid menjelaskan inovasi tersebut sangat penting, karena tantangan besar dalam industri hulu migas adalah menjaga kestabilan

lubang sumur dan mencegah kerusakan formasi yang dapat mengganggu proses produksi.

Menurut dia, penurunan permeabilitas di sekitar area sumur menjadi isu utama yang perlu segera diatasi. "Kerusakan formasi dapat terjadi akibat berbagai faktor, termasuk ketidakcocokan fluida pengeboran dan penyelesaian dengan karakteristik formasi yang ada. Hal ini dapat menyebabkan masalah serius, seperti swelling mineral lempung dan pembentukan filter cake yang menghambat aliran fluida," ujarnya.

Lebih lanjut, Mustafid menyatakan pemilihan dan penggunaan fluida penyelesaian yang tepat, sangat penting untuk menjaga keseimbangan tekanan dalam sumur dan mencegah potensi kebocoran atau ledakan yang berbahaya.

"Dengan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik fluida penyelesaian organik berbasis garam sitrat, diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam menjaga integritas sumur dan

kelancaran operasi produksi di industri ini," ujarnya.

Ia memaparkan LEMIGAS telah memiliki formulasi Organic Completion Fluids yang inovatif. Produk itu dirancang untuk memperkuat formulasi petrokimia dalam negeri dan mendukung pencapaian target produksi minyak nasional sebesar satu juta barel per hari dan gas sebanyak 12 miliar kaki kubik per hari.

"Kami berkomitmen untuk berkontribusi secara signifikan dalam upaya peningkatan produksi energi Indonesia," kata Mustafid pula.

Menurut dia, LEMIGAS menegaskan posisinya sebagai pemimpin inovasi. Berbekal instrumentasi laboratorium lengkap dan tenaga ahli yang berkompeten, LEMIGAS terus berada di garis terdepan dalam menyediakan solusi yang efektif.

"Kami berkomitmen untuk menjadi yang terbaik dalam memberikan layanan dan solusi inovatif bagi industri migas," ujar Mustafid. ● hen

BRI Tetap Optimis Penyaluran Kredit Tumbuh Double Digit

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI menyambut baik kebijakan Bank Indonesia (BI) dalam menaikkan BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%.

Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan kenaikan suku bunga tersebut merupakan keputusan logis dan rasional dari BI.

Hal itu disampaikan secara langsung Sunarso dalam acara press conference kinerja Triwulan I 2024 yang diselenggarakan di Jakarta, Kamis (25/4).

"Kami akan mengikuti kebijakan BI. Situasi global dan domestik yang menantang pada akhirnya memaksa pelaku industri untuk dapat merespons dengan baik dan bijak," ungkapnya dalam keterangan tertulis, Jumat (26/4).

Di sisi lain, Sunarso menilai kenaikan BI Rate dinilai tidak akan berdampak signifikan terhadap likuiditas BRI secara umum. Seperti diketahui, hingga akhir kuartal I-2024 tercatat Loan to Deposit Ratio (LDR) bank pada akhir Maret 2024 tercatat sebesar 83,28%. Kemudian dari sisi permodalan, BRI juga mampu menjaga rasio permodalan yang kuat dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 23,97%.

"Saat ini kami tidak memiliki isu likuiditas karena masih longgar. Kami akan terus mempertahankan likuiditas tersebut secara sehat dan mempertahankan pertumbuhan kredit double digit," tambahnya.

tumbuhan kredit di tahun ini dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan pada awal tahun, yakni double digit dikisaran 10-12% yoy.

Pada kuartal I-2024, BRI mampu membukukan pertumbuhan laba yang positif, yakni secara konsolidasian berhasil mencetak laba sebesar Rp15,98 triliun. Kemudian penyaluran kredit sebesar Rp 1.308,65 triliun atau tumbuh double digit sebesar 10,89% year on year.

Dari penyaluran kredit tersebut, sebesar 83,25% diantaranya atau sejumlah Rp1.089,41 triliun merupakan portofolio kredit untuk segmen UMKM. Penyaluran kredit yang tumbuh double digit tersebut berdampak terhadap meningkatnya aset perseroan, dimana tercatat aset BRI mencapai sebesar Rp 1.989,07 triliun atau tumbuh 9,11% yoy.

Dari penyaluran kredit tersebut, BRI mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan. Hingga akhir Kuartal I 2024 tercatat rasio Non Performing Loan (NPL) BRI terkendali di kisaran 3,11% dengan rasio Loan at Risk (LAR) yang membaik, dari 16,39% pada Kuartal I-2023 menjadi 12,70% di akhir Kuartal I-2024.

Perseroan mampu menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 1.416,21 triliun atau tumbuh 12,80% yoy hingga akhir Maret 2024. Dana murah (CASA atau Current Account Savings Account) masih mendominasi portofolio simpanan dengan pertumbuhan 7,80% secara yoy. ● dot



PEMBELIAN GAS DENGAN SYARAT KTP MULAI EFEKTIF JUNI 2024 Pekerja melakukan bongkar muat gas elpiji 3 kg bersubsidi di Jakarta, Jumat (24/4). Kementerian ESDM mengatakan bahwa pengaturan pembelian elpiji 3 kg dengan syarat menunjukkan KTP mulai efektif diberlakukan pada Juni 2024 setelah berakhirnya masa pendaftaran KTP dan KK pada akhir Mei 2024 di pangkalan resmi atau subpenyalur.



TRANSAKSI QRIS DI SULSEL MENINGKAT Pembeli memindai kode Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Pasar Toddopuli, Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (26/4). Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Sulawesi Selatan (Sulsel) mencatat transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di wilayah operasionalnya sepanjang tahun ini hingga 15 Maret 2024 telah mencapai Rp1,1 triliun dengan volume transaksi sebanyak delapan juta kali, meningkat 156 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Mitsubishi Electric Lakukan Inovasi untuk Lingkungan Hijau

JAKARTA (IM) - PT Mitsubishi Electric Indonesia (MEIN) dan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator (MJEE), bagian dari perusahaan global Mitsubishi Electric, berkomitmen melakukan inovasi teknologi berkelanjutan dan menghasilkan produk dan layanan yang berkontribusi bagi penyelesaian masalah perubahan iklim.

Sesuai dengan Visi Lingkungan 2050, MEIN bertekad agar setiap produk yang dihasilkan bisa hemat energi dan memiliki dampak minimal terhadap lingkungan. "Di Indonesia Mitsubishi Electric menjual berbagai produk berkualitas tinggi. Diantaranya pendingin ruangan, produk otomasi (factory automation) dan juga produk elevator dan eskalator," kata General Manager Sales Department Living Environment Division MEIN Martin Simanjaya dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (26/4).

Martin menyatakan produk pendingin ruangan dari MEIN mengusung prinsip green building atau gedung hijau dimana penghuni gedung tetap mendapatkan kenyamanan udara yang maksimal meskipun konsumsi energinya minimal.

Ia mengatakan ada empat pilar teknologi otomasi yang mendukung konsep gedung hijau tersebut yaitu measuring, visualization, managing, dan control sebagai upaya mencapai penghematan energi yang berkelanjutan.

Martin merinci langkah pertama yang perlu diperhatikan adalah dengan mengukur (measuring) penggunaan energi pada sebuah gedung. Setelahnya, melakukan visualisasi (visualization) penggunaan energi dengan menggunakan konsep digitalisasi untuk mengetahui jumlah energi yang digunakan secara periodik.

"Dengan mengukur dan memvisualisasikan penggunaan energi tersebut maka kita dapat mengelola (managing) konsumsinya dan melakukan pengendalian (control) sistem tersebut untuk menjadi lebih efisien. Untuk mendorong kesadaran dan pemahaman publik mengenai lingkungan yang berkelanjutan tersebut, kami juga menggelar seminar dengan tema 'Holistic Approach Towards Green Building,'" tambahnya.

Sementara itu, Manager Sales & Marketing Department MJEE Ferdinand Djasoekarsa menyebutkan selain menghasilkan produk ramah lingkungan, Mitsubishi Electric juga berkomitmen memperbarui tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) dari produk-produk yang dihasilkan.

"Kami terus mengembangkan produk yang komponennya bisa diproduksi di dalam negeri. TKDN produk elevator dan eskalator MJEE sekarang sudah mencapai 31,2 persen hingga 41,2 persen. Targetnya produk-produk tersebut memiliki TKDN minimal 40 persen," ujarnya. ● pan